

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan tujuan agar penelitian lebih terarah. Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 14) mengungkapkan, “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.” Maksudnya, metode itu cara yang harus dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Arikunto (2014, hlm. 203) mengungkapkan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Artinya metode penelitian merupakan hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Sugiyono (2017, hlm. 2) mengungkapkan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Artinya metode penelitian merupakan prosedur yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan tahapan-tahapan tertentu yang telah direncanakan dan terorganisasi dengan tujuan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

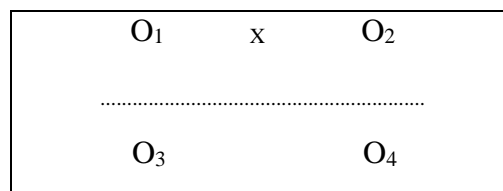
Metode yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu metode penelitian kuantitatif dengan bentuk *quasi experimental design*. Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 162) mengatakan, “Konsep eksperimental ini adalah sebuah rancangan yang ideal. Pokok persoalan dan berbagai investigasi berhubungan dengan penelitian sehingga memperlihatkan pertautan antara variabel yang telah diseleksi.” Artinya metode ini, dikategorikan ke dalam suatu rancangan yang baik dalam mengkaji permasalahan yang terdapat dalam penelitian dengan memperhatikan hubungan antara variabel yang telah dipilih.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan tahapan-tahapan tertentu yang telah direncanakan dan terorganisasi dengan tujuan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan bentuk *quasi experimental design*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang terdapat dalam suatu penelitian. Rancangan ini, berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini, menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2017, hlm. 79) mengungkapkan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random.” Maksudnya, desain dalam penelitian ini, memiliki persinggungan dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*, yang membedakan hanya pada pengambilan kelas yang akan dijadikan subjek penelitiannya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*



Keterangan:

O₁ : pemberian pretes kepada kelas eksperimen.

x : pemberian perlakuan dengan metode *group investigation*

O₂ : pemberian postes kepada kelas eksperimen.

O₃ : pemberian pretes kepada kelas kontrol.

O₄ : pemberian postes kepada kelas kontrol.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan dua hal penting yang harus ditentukan sebelum melakukan penelitian. Kedua komponen ini saling berkaitan satu sama lain. Sehubungan dengan hal tersebut, subjek dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pokok bahasan yang akan dijadikan bahan kajian dalam penelitian. Di dalam subjek penelitian, terdapat populasi serta sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan hal tersebut, populasi serta sampel yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut.

a. Populasi

Populasi merupakan jumlah orang yang harus ditetapkan dalam melaksanakan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 80) mengungkapkan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Artinya populasi itu dapat berupa subjek atau objek yang memiliki taraf serta ciri-ciri tertentu untuk diteliti dan hasilnya dapat dijadikan suatu simpulan dalam penelitian.

Arikunto (2014, hlm. 173) mengungkapkan, “Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.” Artinya populasi merupakan seluruh jumlah orang yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek dan objek dalam penelitian yang akan diteliti. Hasil penelitian tersebut, akan dijadikan sumber data yang akan dikumpulkan serta dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus tertentu untuk menghasilkan suatu simpulan. Berkaitan hal tersebut, maka populasi yang terdapat penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Kemampuan siswa kelas VIII SMPN 10 Bandung tahun pelajaran 2018/2019 dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia.

- 3) Metode *group investigation* dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki tiga populasi. Ketiga populasi tersebut saling berkaitan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang padu.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian berkaitan dengan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2014, hlm. 174) mengungkapkan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Artinya sampel itu berkaitan dengan populasi. Sampel dalam penelitian diambil dari sebagian populasi yang terdapat dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sample*.

Arikunto (2014, hlm. 183) mengungkapkan, “Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.” Artinya pengambilan sampel dengan teknik ini didasarkan dengan tujuan tertentu yang berkaitan dengan waktu, biaya, dan tenaga. Berdasarkan kutipan tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis yang berkaitan dengan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan metode *group investigation*.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 10 Bandung dalam menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif.
- 3) Keefektifan metode *group investigation* yang digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel pada penelitian berkaitan dengan populasi. Pengambilan sampel yang digunakan

pada penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sample*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik ini dapat memudahkan peneliti dalam mengambil sampelnya.

2. Objek Penelitian

Objek dan subjek penelitian memiliki keterkaitan satu sama lain. Aspek ini harus diperhatikan dan ditetapkan sebelum melaksanakan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. SMPN 10 Bandung yang berlokasi di Jalan Raden Dewi Sartika No. 115, Pungkur, Regol Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan sekolah ini karena jarak yang cukup dekat dengan lokasi tempat tinggal penulis.
- b. SMPN 10 Bandung telah menggunakan Kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Selain itu, pembelajaran yang akan diteliti terdapat pada KD. 3.14 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII.

Berdasarkan hal tersebut, objek penelitian merupakan sasaran yang dijadikan bahan kajian pada penelitian. Sasaran ini berkaitan dengan lokasi penelitian dan materi pelajaran yang dijadikan bahan kajian pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sistem yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian. Kegiatan ini memerlukan kecermatan serta perencanaan yang baik, karena akan mempengaruhi instrumen yang akan digunakan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk menunjang materi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Materi-materi tersebut, dapat diperoleh dari buku sumber atau jurnal ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Buku

sumber yang digunakan dalam penelitian ini, disesuaikan dengan permasalahan yang terdapat dalam judul penelitian.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan mengamati sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Sugiyono (2017, hlm. 145) mengungkapkan, “Teknik Pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.” Maksudnya, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dapat digunakan untuk mengamati perilaku peserta dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Observasi ini, digunakan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

Observasi dilaksanakan pada Senin, 29 April 2019 yang bertempat di SMPN 10 Bandung. Pengamatan observasi dilakukan pada kelas kontrol terlebih dahulu, dilanjutkan pada kelas eksperimen. Pelaksanaan observasi ini, dilaksanakan selama satu hari dengan tujuan memberikan penilaian terhadap sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap yang akan dinilai pada lembar observasi memuat empat aspek yang meliputi religius, disiplin, teliti, serta tanggung jawab.

c. Uji Coba

Uji coba digunakan dalam penyusunan skripsi ini, penggunaan uji coba bertujuan menguji rancangan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Uji coba dilaksanakan selama satu hari pada Senin, 29 April 2019 pada kelas VIII B (kelas eksperimen) dan kelas VIII C (kelas kontrol) di SMPN 10 Bandung. Pada tahap ini, perencanaan serta pelaksanaan kegiatan penelitian akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 10 Bandung. Penilaian ini akan dijadikan tolak ukur keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan

kegiatan penelitian dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif.

d. Tes

Tes digunakan dalam penelitian ini, penggunaan tes bertujuan menguji kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Mukhtar Bukhori dalam Arikunto (2012, hlm. 46) mengatakan, “Tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.” Artinya tes digunakan pendidik untuk menguji kemampuan peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab peserta didik. Pemberian tes pun dapat dilaksanakan secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi, dalam penelitian ini penggunaan tes yang diberikan adalah tes tertulis.

Tes tertulis dilaksanakan selama satu hari lamanya pada Senin, 29 April 2019. Tes ini diselenggarakan di kelas VIII B dan kelas VIII C yang dijadikan subjek dalam penelitian skripsi ini. Dengan adanya dua kelas ini, diharapkan dapat dijadikan pembanding dalam menentukan keefektifan metode yang digunakan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan dari teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan sebelumnya. Instrumen digunakan sebagai alat untuk mengukur/ memberikan penilaian kepada objek yang akan diteliti. Pemilihan instrumen penelitian disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan pada uraian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, instrumen penelitian yang terdapat pada skripsi ini sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Lembar pengamatan observasi digunakan dalam menilai sikap peserta didik selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penggunaan lembar ini,

bertujuan untuk mempermudah dalam memberikan penilaian kepada peserta didik kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut, maka lembar observasi yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat empat aspek yang akan dinilai pada penilaian sikap baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Aspek yang dinilai meliputi sikap religius, teliti, disiplin dan tanggung jawab. Penilaian dari keempat aspek tersebut, mengacu pada rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Kadang-kadang terlihat usaha dari perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	2
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku	1

yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	
---	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times SN (100)$$

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Berdasarkan hal tersebut, setiap sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian tersebut, akan mengacu pada rubrik yang telah disediakan sebelumnya.

b. Uji Coba

Penggunaan uji coba dilakukan untuk menguji rancangan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Uji coba ini digunakan untuk menguji berhasil tidaknya penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 10 Bandung. Berdasarkan uraian tersebut, kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali

2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut, nilai 3,5 - 4,00 mendapatkan nilai A dengan kategori sangat baik. Nilai 2,5 - 3,49 mendapatkan nilai B dengan kategori baik. Nilai 1,5 – 2,49 mendapatkan nilai C dengan kategori cukup. Nilai yang kurang dari 1,5 akan mendapatkan nilai D dengan kategori kurang. Keempat nilai tersebut, telah disediakan pada tabel kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Setelah menyiapkan kriteria penilaian perencanaan pembelajaran, langkah selanjutnya membuat kisi-kisi penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Nama : Leni Risnawati

NPM : 155030037

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
1. Bahasa		
	Ejaan	
	Ketepatan Penggunaan Bahasa	
2. Isi		
	Kesesuaian antara Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar	
	Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran	
	Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Indikator	

Kesesuaian antara alokasi waktu dengan materi pelajaran	
Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar	
Kesesuaian Media yang digunakan	
Kesesuaian Bahan Ajar yang digunakan dengan materi pelajaran	
Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times \text{standar nilai (4)}$	

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat dua aspek yang dijadikan bahan penilaian guru mata pelajaran. Penilaian ini akan melihat kemampuan penulis dalam merencanakan pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Pemberian penilaian pun akan menggunakan skor 1-4. Setelah menyiapkan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran, maka dilanjutkan dengan menyiapkan kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
1. Kegiatan Belajar Mengajar		
	a. Kemampuan mengondisikan kelas	
	b. Kemampuan apersepsi	
	c. Kesesuaian penggunaan bahasa	
	d. Kejelasan suara	
	e. Kemampuan menerangkan	
	f. Kemampuan memberikan contoh	

	g. Mengaktifkan peserta didik	
	h. Penggunaan media Pembelajaran	
	i. Pengelolaan kelas	
2. Bahan Pengajaran		
	a. Penguasaan materi	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran	
	c. Ketepatan waktu	
	d. Kemampuan menutup pembelajaran	
1. Penampilan		
	a. Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
	b. Kemampuan menstabilkan emosi	
	c. Kerapian berpakaian	
	d. Pemahaman terhadap peserta didik	
2. Pelaksanaan Pretes dan Postes		
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times \text{standar nilai (4)} =$	

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat empat aspek yang akan dinilai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pemberian penilaian pun, akan menggunakan skor 1-4 yang bertujuan untuk menguji kemampuan penulis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

c. Tes

Tes digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Arikunto (2014, hlm. 193) mengungkapkan, “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Maksudnya, tes digunakan pendidik untuk menguji kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, maka tes yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.7

**Kisi-Kisi Pretes dan Postes Pembelajaran Menelaah Struktur Teks
Persuasi yang Berorientasi pada Rangkaian Argumen dan
Pernyataan Persuasif**

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menuliskan struktur teks persuasi yang berjudul “Dampak Merokok” disertai kutipan teks.	Tes Tertulis	Uraian	1. Tuliskanlah struktur teks persuasi yang berjudul “Dampak Merokok” disertai kutipan teks!
2.	Menuliskan ciri rangkaian argumen yang terdapat pada teks persuasi yang berjudul	Tes Tertulis	Uraian	2. Tuliskanlah ciri rangkaian argumen yang terdapat pada teks persuasi yang berjudul “Dampak Merokok” disertai

	“Dampak Merokok” disertai kutipan teks.			kutipan teks!
3.	Menuliskan ciri pernyataan persuasif yang terdapat pada teks persuasi yang berjudul “Dampak Merokok” disertai kutipan teks.	Tes Tertulis	Uraian	3. Tuliskanlah ciri pernyataan persuasif yang terdapat pada teks persuasi yang berjudul “Dampak Merokok” disertai kutipan teks!
4.	Menyimpulkan struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen yang terdapat pada teks persuasi yang berjudul “Dampak Merokok”.	Tes Tertulis	Uraian	4. Simpulkanlah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif yang terdapat pada teks persuasi yang berjudul “Dampak Merokok”!

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat empat aspek yang akan dijadikan bahan penilaian untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Pengujian ini akan dilakukan secara tertulis yang dilaksanakan pada kelas VIII B dan kelas VIII C di SMPN 10 Bandung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengkaji suatu data yang telah diperoleh di lapangan. Data tersebut, nantinya akan dideskripsikan serta dibuat simpulannya untuk mengetahui berhasil tidaknya penelitian yang telah dilaksanakan. Berkaitan dengan hal tersebut, Sugiyono (2017, hlm. 147) menjelaskan pendapatnya mengenai analisis data sebagai berikut.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Maksud dari kutipan tersebut, teknik analisis data merupakan kegiatan mengkaji suatu data yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus tertentu dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah serta membuktikan hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian ini, teknik analisis datanya akan dibantu program aplikasi SPSS *Statistics* versi 25. Berdasarkan uraian tersebut, maka analisis data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

1. Teknik Analisis Data Hasil Penilaian Lembar Observasi

Pada subab ini akan dibahas mengenai cara menganalisis data yang berkaitan dengan lembar observasi sikap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sikap yang akan dinilai dalam kegiatan pembelajaran memuat empat aspek yang meliputi religius, disiplin, teliti, dan tanggung jawab. Pemberian penilaian pun akan menggunakan skor 1-4. Penilaian ini, akan dilakukan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berkaitan dengan hal tersebut, rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata sikap peserta didik sebagai berikut.

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, diharapkan dapat memudahkan penulis dalam mencari nilai rata-rata sikap peserta didik dari kelas eksperimen dan

kelas kontrol dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Perhitungan tersebut, akan mengacu pada instrumen serta rubrik penilaian sikap yang telah dipersiapkan sebelumnya.

2. Teknik Analisis Data Hasil Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada subbab ini akan dibahas mengenai cara penganalisisan data yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran akan memuat dua aspek, yaitu bahasa dan isi, sedangkan penilaian pelaksanaan pembelajaran, aspek yang dinilainya memuat kemampuan belajar mengajar, bahan pengajaran, penampilan, serta pelaksanaan pretes dan postes. Kedua aspek tersebut, nantinya akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 10 Bandung. Berkaitan dengan hal tersebut, rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times \text{standar nilai (4)} =$$

Berdasarkan rumus di atas, hasil penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 10 Bandung akan dijadikan tolak ukur, berhasil tidaknya penulis dapat merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif dengan metode *group investigation*. Kegiatan perencanaan yang akan dinilai meliputi bahasa dan isi sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, yang akan dijadikan bahan penilaian memuat (kegiatan belajar-mengajar, bahan pengajaran, penampilan, dan pelaksanaan pretes dan postes). Dengan begitu, penilaian tersebut akan dijadikan jawaban dalam menjawab rumusan masalah serta membuktikan hipotesis pertama yang terdapat pada bab sebelumnya

3. Teknik Analisis Data Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menelaah Struktur Teks Persuasi yang Berorientasi pada Rangkaian Argumen dan Pernyataan Persuasif pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis data hasil pretes dan postes peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penganalisisan data ini, akan mengacu pada pedoman penilaian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut penganalisisan data pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Analisis data Hasil Pretes dan Postes

Bagian ini akan memaparkan serta menginterpretasikan hasil analisis data pretes dan postes peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Penganalisisan tersebut, akan mengacu pada pedoman penilaian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah penganalisisan, tahap selanjutnya menghitung nilai yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah melakukan analisis dan memberikan penilaian pada hasil pretes dan postes peserta didik dilanjutkan dengan mencari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan simpangan baku dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut, maka perhitungan nilai tersebut akan dirinci sebagai berikut.

1) Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi

Pada subbab ini akan dipaparkan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan simpangan baku dari kedua kelas yang dijadikan subjek penelitian. Perhitungan nilai tersebut, akan dibantu dengan

program *Microsoft Excel 2013* yang bertujuan untuk memudahkan perhitungan data pada penelitian ini. Data yang akan dihitung pada penelitian ini berkaitan dengan hasil yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan pretes dan postes dalam pembelajaran menelaah struktur teks persuasi yang berorientasi pada rangkaian argumen dan pernyataan persuasif. Berdasarkan hal tersebut, tabel yang disediakan dalam mencari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.8

Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pretes/ Postes				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

Berdasarkan tabel di atas, terdapat dua kelas yang dijadikan bahan perbandingan nilai yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan postes. Pada tabel tersebut memuat jumlah peserta didik yang diberikan kode (N). Nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

2) Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan bagian terpenting yang tidak boleh terlewatkan dalam melakukan uji hipotesis yang terdapat pada penelitian ini. Pengujian ini akan dijadikan titik awal dalam pengujian hipotesis. Di dalam uji prasyarat ini terdapat dua pengujian yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji prasyarat ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics* versi 25. Berdasarkan uraian tersebut, uji prasyarat yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

a) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan tahap awal dalam melakukan uji prasyarat. Fungsi dari uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pelaksanaan uji normalitas pun akan memengaruhi pengolahan data pada tahap selanjutnya. Pengolahan data normal biasanya menggunakan statistik parametrik, sedangkan bagi data yang tidak normal menggunakan statistik non parametrik. Data dikatakan normal apabila nilai sign. $> 0,05$ sedangkan data dapat dikatakan tidak normal apabila nilai sign. $< 0,05$.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui homogen tidaknya varian pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Terdapat ketentuan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini, data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$ sedangkan data disebut tidak homogen apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahap akhir dalam pengolahan data pada penelitian ini. Hipotesis yang telah disediakan pada bab sebelumnya akan dibuktikan kebenarannya melalui tahapan-tahapan tertentu. Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini akan dibantu dengan program aplikasi SPSS *statistics* versi 25 yang bertujuan untuk memudahkan dalam menjawab rumusan masalah serta membuktikan hipotesis yang telah disediakan pada bab sebelumnya.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ketiga hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan secara sistematis. Berdasarkan hal tersebut, prosedur penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal sebelum melaksanakan penelitian. Tahapan ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan persiapan sebelum melaksanakan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, perencanaan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Studi Pustaka dilakukan untuk memunculkan gagasan yang akan dijadikan bahan kajian dalam penulisan skripsi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membaca buku serta jurnal ilmiah dalam pemunculan gagasannya. Selain itu, penelaahan pun dilakukan pada Kurikulum 2013 edisi revisi yang terdapat pada permendikbud no. 37 tahun 2018 mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dijadikan objek penelitian skripsi.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
- d. Melakukan revisi proposal penelitian.
- e. Membuat surat penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima perencanaan yang terdapat dalam penelitian ini. Kelima perencanaan tersebut saling berkaitan satu sama lain.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, data yang akan dikaji akan dihimpun dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, tahap pelaksanaan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Menetapkan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol.
- b. Memberikan pretes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan serta dipersiapkan menggunakan metode *group*

investigation pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol.

- d. Memberikan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam melakukan penelitian. Tahap ini akan berkaitan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam melaksanakan penelitian. Pada tahap ini, data yang telah dihimpun akan diolah serta diinterpretasikan. Berdasarkan hal tersebut, tahap pelaporan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mengolah data dari hasil pretes peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.
- b. Mengolah data lembar kerja peserta didik (LKPD) baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol.
- c. Mengolah dan menginterpretasikan data dari hasil postes peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *group investigation* pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol.
- d. Membuat simpulan.

Berdasarkan uraian di atas, tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahapan ini akan berkaitan dengan pengolahan data yang diperoleh serta membuat simpulan pada penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui peneliti dalam melaksanakan penelitian. Prosedur ini, memuat tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ketiga tahapan tersebut, saling berkaitan satu sama lain.